

**Analisis Wacana Kritis Pemberitaan Agus Harimurti Yudhoyono Pada
Sumedang.Jabarekspres.Com**

Nanda Putu Winata, Yelin Annisa Fadilah, Sri Muliani Prasmi, Yunita Sari

Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta
Jl. Hang Lekir I No.8, RT.1/RW.3, Gelora, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 10270
*Email Korespondensi: myname.nanda@live.com

Abstract - This study critically analyzes the news discourse surrounding Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) in the online media outlet Sumedang.jabarekspres.com. The research employs van Dijk's critical discourse analysis framework, which includes three dimensions: text, social cognition, and social context. Data were collected through content analysis of news articles, interviews with media sources, and observations of news patterns over a specific period. The findings indicate that the coverage of AHY tends to construct a positive narrative, frequently emphasizing themes such as "a young leader with national promise" and "a figure close to the people." Signs of bias are evident in the use of favorable diction, framing that highlights AHY's contributions, and writing styles that mirror press releases from AHY's team. Furthermore, the social cognition analysis reveals emotional closeness between the editorial team and AHY's camp, influencing how the news is constructed. Reader responses, seen in comments and social media interactions, show that such coverage shapes public opinion, both positively and negatively. In conclusion, reporting on Sumedang.jabarekspres.com is not neutral and has potential to influence political perceptions within Sumedang Regency. This study contributes to understanding the role of local media in shaping political discourse and highlights the importance of maintaining journalistic balance.

Keywords: Critical Discourse; Online Media; Sumedang.Jabarekspres.Com.; Van Dijk; Agus Harimurti Yudhoyono

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis wacana kritis pemberitaan tentang Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) di media online Sumedang.jabarekspres.com. Studi ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model van Dijk yang mencakup tiga dimensi: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Data penelitian diperoleh melalui analisis berita yang dipublikasikan, wawancara dengan narasumber internal media, serta observasi terhadap pola pemberitaan selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberitaan tentang AHY di Sumedang.jabarekspres.com cenderung membangun narasi positif, dengan pengulangan tema seperti "pemimpin muda harapan bangsa" dan "figur dekat dengan masyarakat." Indikasi keberpihakan terlihat dari pemilihan diksi yang positif, framing berita yang mengedepankan kontribusi AHY, serta kesamaan gaya penulisan dengan materi press release tim AHY. Selain itu, analisis kognisi sosial mengungkapkan adanya kedekatan emosional antara redaksi media dan tim AHY, yang turut memengaruhi konstruksi pemberitaan. Respons pembaca, yang tercermin melalui komentar dan interaksi di media sosial, menunjukkan bahwa pemberitaan tersebut memengaruhi pembentukan opini publik, baik secara positif maupun negatif. Kesimpulannya, pemberitaan di Sumedang.jabarekspres.com tidak sepenuhnya netral dan memiliki potensi untuk membentuk persepsi politik masyarakat di Kabupaten Sumedang. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang peran media lokal dalam membangun wacana politik, sekaligus menegaskan pentingnya menjaga prinsip keberimbangan dalam jurnalisme.

Kata Kunci: Wacana Kritis; Media Online; Sumedang.Jabarekspres.Com.; Van Dijk; Agus Harimurti Yudhoyono

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses berbagai informasi dengan cepat dan mudah di mana pun dan kapan pun. Media komunikasi massa, yang mencakup media cetak, elektronik, dan online, berperan penting dalam menyampaikan informasi kepada publik. Secara umum, media berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dari komunikator kepada khalayak melalui berbagai alat komunikasi mekanis, seperti surat kabar, radio, televisi, dan film. Namun, media online kini menjadi saluran utama yang lebih cepat dan efisien dibandingkan media tradisional dalam mendistribusikan informasi.

Sebagai media komunikasi yang mengutamakan kecepatan dan aksesibilitas, media online memiliki tanggung jawab untuk menyajikan berita secara akurat dan berimbang sesuai dengan prinsip jurnalistik. Media ini hadir dalam bentuk situs web atau platform digital yang dapat diakses oleh publik secara global, menjadikannya sumber utama informasi bagi masyarakat. Dalam konteks pemberitaan, media online berperan dalam membentuk opini publik, terutama dalam isu-isu politik yang berkembang di masyarakat.

Selain berfungsi sebagai penyampai informasi, media juga berkontribusi dalam membangun citra dan narasi tertentu yang dapat memengaruhi persepsi masyarakat terhadap tokoh politik. Dalam dinamika politik lokal maupun nasional, pemberitaan tokoh tertentu sering kali merefleksikan kepentingan dan strategi komunikasi yang lebih luas. Media lokal, misalnya, memiliki kecenderungan untuk menyoroti figur-figur yang relevan dengan masyarakat setempat,

sehingga dapat memperkuat daya tarik dan keterlibatan publik dalam proses politik.

Agus Harimurti Yudhoyono (AHY), Ketua Umum Partai Demokrat, menjadi salah satu figur yang banyak disorot dalam pemberitaan media lokal, termasuk Sumedang.jabarekspres.com. Media ini menampilkan citra positif AHY melalui narasi seperti "pemimpin muda harapan bangsa" dan "figur dekat dengan masyarakat." Pemberitaan semacam ini menunjukkan bagaimana media lokal tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga berperan dalam membentuk persepsi publik terhadap tokoh politik. Analisis terhadap pola pemberitaan ini menjadi penting untuk memahami bagaimana media lokal berkontribusi dalam membangun wacana politik dan memengaruhi pandangan masyarakat terhadap pemimpin yang diberitakan.

Data empiris terkini menunjukkan bahwa pemberitaan politik di media online mengalami peningkatan intensitas seiring dengan berkembangnya teknologi digital. Berdasarkan observasi awal terhadap Sumedang.jabarekspres.com, pemberitaan tentang AHY memiliki frekuensi tinggi, menempati posisi strategis dalam halaman utama, dan memiliki gaya penulisan yang serupa dengan materi press release. Hal ini mengindikasikan adanya pola komunikasi yang terstruktur dalam membangun citra politik AHY di media lokal.

Penelitian terdahulu memberikan pijakan penting dalam memahami fenomena ini. Penelitian tentang Political Sentiment Analysis oleh Smith et al. (2020) memperlihatkan bagaimana media daring memframe wacana ini dan mengukur sentimen publik terhadapnya di media sosial. Penelitian lainnya, "Analisis Framing dalam Pemberitaan Politik di Media Online Republika.co.id dan

Detik.com mengenai Pemilihan Presiden 2019", menganalisis pola framing pemberitaan media daring terkait Pemilihan Presiden 2019. Dengan menggunakan model analisis framing Pan dan Kosicki, penelitian ini menemukan bahwa kedua media menunjukkan orientasi ideologi yang berbeda dalam membingkai berita. Republika.co.id cenderung mendukung pasangan Prabowo-Sandiaga, sedangkan Detik.com menonjolkan narasi keberhasilan pemerintahan Jokowi-Ma'ruf Amin. Penelitian ini menyoroti bagaimana framing media dapat memengaruhi persepsi politik masyarakat selama masa kampanye.

Penelitian lain berjudul "Analisis Framing Media Lokal dalam Memberitakan Tokoh Politik: Studi pada Harian Tribun Jabar tentang Ridwan Kamil" memberikan fokus pada peran media lokal dalam membangun citra politik tokoh daerah. Dengan menggunakan model analisis framing Robert N. Entman, penelitian ini menunjukkan bahwa Harian Tribun Jabar secara konsisten membingkai Ridwan Kamil secara positif, menonjolkan keberhasilannya sebagai wali kota Bandung, dan menghindari kritik tajam. Pola pemberitaan ini menggambarkan bagaimana media lokal dapat memperkuat citra positif tokoh politik daerah.

Namun, terdapat ruang yang belum banyak dikaji dalam penelitian-penelitian sebelumnya, khususnya dalam menggabungkan pendekatan analisis wacana kritis dengan konteks media lokal di Indonesia. Studi ini mengisi kekurangan tersebut dengan menganalisis pemberitaan AHY di Sumedang.jabarekspres.com menggunakan pendekatan analisis wacana kritis model van Dijk. Pendekatan ini memungkinkan pengungkapan tidak hanya pola teks berita tetapi juga aspek kognisi sosial dan konteks sosial-politik yang memengaruhi pemberitaan.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pola dan kecenderungan pemberitaan tentang Agus Harimurti

Yudhoyono (AHY) di media online Sumedang.jabarekspres.com, serta mengkaji indikasi keberpihakan dan dampaknya terhadap opini publik di wilayah Sumedang dalam konteks dinamika sosial-politik.

Kontribusi penelitian ini sangat penting untuk memberikan wawasan teoretis dan praktis terkait dinamika media lokal dalam membangun wacana politik. Dalam era digital, keberimbangan pemberitaan menjadi salah satu tantangan utama yang harus dihadapi oleh media untuk menjaga kredibilitasnya. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga memiliki implikasi praktis bagi pengelolaan media lokal di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan analisis wacana kritis model van Dijk, yang menelaah bagaimana bahasa digunakan dalam teks media untuk membangun makna dan memengaruhi opini publik. Pendekatan ini mencakup tiga dimensi utama: analisis teks yang mengkaji struktur linguistik seperti diksi, gaya penulisan, dan pola narasi dalam berita; analisis kognisi sosial yang menelusuri bagaimana perspektif dan ideologi redaksi memengaruhi produksi berita; serta analisis konteks sosial yang mengeksplorasi faktor-faktor politik dan sosial yang melatarbelakangi konstruksi pemberitaan. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi pola pemberitaan tentang Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) di Sumedang.jabarekspres.com serta memahami bagaimana wacana yang dibangun oleh media tersebut dapat membentuk persepsi publik.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: 1) Dokumen pemberitaan yang dipublikasikan di Sumedang.jabarekspres.com selama periode 27 September hingga 12 Oktober 2024; 2) Wawancara mendalam dengan tiga

orang informan kunci, yaitu: satu orang jurnalis peliput berita politik, satu redaktur pelaksana, dan satu staf humas media tersebut; serta 3) Observasi terhadap interaksi pembaca di kolom komentar dan media sosial yang membagikan berita-berita terkait AHY.

Teknik pemilihan informan dilakukan secara purposive (purposive sampling), dengan mempertimbangkan kedekatan informan dengan proses produksi berita politik di media yang diteliti. Informan dipilih berdasarkan posisi mereka yang memiliki akses langsung terhadap proses redaksional dan keputusan editorial.

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi tidak berpartisipasi, yakni peneliti tidak terlibat langsung dalam proses produksi berita, namun mengamati pola-pola penerbitan dan interaksi daring (online) yang menyertai pemberitaan. Observasi dilakukan dengan mencatat waktu publikasi, frekuensi tayang, dan keterkaitan antara berita yang satu dengan yang lain.

Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur. Peneliti menyusun panduan wawancara terlebih dahulu namun memberikan ruang fleksibilitas bagi informan untuk mengembangkan jawabannya. Wawancara dilakukan secara daring melalui platform Zoom dan WhatsApp Call, masing-masing berdurasi antara 30 hingga 60 menit.

Untuk meningkatkan validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari berbagai jenis sumber data (berita, wawancara, observasi daring). Selain itu, dilakukan triangulasi metode dengan menggabungkan studi dokumen, wawancara mendalam, dan observasi.

Temuan-temuan utama juga dikonfirmasi kembali kepada informan (member checking) guna memastikan akurasi dan menghindari interpretasi yang bias.

Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi yang mendalam terhadap konstruksi wacana tentang Agus Harimurti Yudhoyono di media lokal dan bagaimana konstruksi tersebut berpotensi membentuk persepsi publik dalam konteks sosial-politik tertentu.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yakni berfokus pada pemberitaan tentang AHY di Sumedang.jabarekspres.com dalam periode tertentu. Oleh karena itu hasil penelitian ini tidak dimaksudkan untuk digeneralisasi ke media lain, tetapi lebih sebagai studi kasus yang memberikan gambaran tentang bagaimana media lokal membingkai tokoh politik dalam konteks sosial tertentu.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemberitaan Sumedang.jabarekspres.com mengenai Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) selama periode penelitian, ditemukan 12 berita yang membahas aktivitas dan kiprah politik AHY dalam rentang waktu 27 September hingga 12 Oktober 2024. Berita-berita ini berfokus pada berbagai kegiatan AHY, baik dalam kapasitasnya sebagai Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) maupun dalam konteks perannya sebagai figur politik nasional.

Berikut adalah data penerbitan berita yang relevan terkait AHY pada Sumedang.jabarekspres.com periode 27 September 2024 hingga 12 Oktober 2024.

Tabel 1. Data Berita AHY sumedang.jabarekspres.com

No	Judul Berita	Tanggal	Penulis
1	Menteri AHY Raih Penghargaan, Gebuk Mafia Tanah	27 September 2024	Yuliani

	Selamatkan Kerugian RP 5,71 Triliun		
2	AHY Serahkan Puluhan Sertifikat Wakaf di Pasuruan, dari Sertifikat Yayasan Habib T Assegaf hingga Mushola Tua	28 September 2024	Yuliani
3	Menteri AHY Sampaikan Apresiasi atas Dukungan Komisi II DPR RI bagi Program Kementerian ATR/BPN	29 September 2024	Yuliani
4	Selenggarakan HANTARU 2024 Run & Fun 5k, Menteri AHY Harapkan Pegawai Semakin Solid dan Kompak	30 September 2024	Yuliani
5	Hadiri Ujian Terbuka Dirjen PPTR, AHY : Pemangku Kebijakan Harus Dekat Dengan Dunia Keilmuan	01 Oktober 2024	Yuliani
6	AHY Buka Kejuaran Karate Hantaru 2024, Berharap Bisa Tumbuhkan Rasa Percaya Diri Menjaga Kehormatan Institusi	05 Oktober 2024	Yuliani
7	AHY Hadiri Upacara Peringatan HUT TNI Ke 79 di Monas Bersama Jokowi dan Kabinet Indonesia Maju	06 Oktober 2024	Yuliani
8	Tiba di Surabaya, Menteri AHY akan Ujian Terbuka Doktoral dan Deklarasi Kota Lengkap	07 Oktober 2024	Yuliani
9	Laksanakan Ujian Doktor Terbuka, Menteri AHY Lulus dengan Predikat Cumlaude	08 Oktober 2024	Yuliani
10	AHY Selesaikan Ujian Terbuka Program Doktoral, Hasilkan 7 Kebijakan untuk wujudkan Indonesia Emas	09 Oktober 2024	Yuliani
11	Terima Sertipikat dari Menteri AHY, Warga Lumajang Berharap Program PTSL Terus Berlanjut	11 Oktober 2024	Yuliani
12	AHY ke Balikpapan Untuk Peresmian IKN dan Penyerahan Sertifikat Istana Negara dan Istana Garuda	12 Oktober 2024	Yuliani

Sumber: sumedang.jabarekspres.com

Berdasarkan data pada tabel 1. tersebut bisa terlihat:

1. Frekuensi dan Pola Pemberitaan
Pemberitaan tentang AHY pada [Sumedang.jabarekspres.com](https://sumedang.jabarekspres.com) cenderung memiliki pola publikasi yang konsisten dengan frekuensi tinggi dalam waktu yang relatif singkat. Dalam kurun 16 hari, terdapat 12 berita yang diterbitkan, dengan rata-rata hampir satu berita setiap 1-2 hari. Hal ini menunjukkan intensitas yang cukup tinggi dalam pemberitaan tentang AHY dibandingkan dengan figur politik lainnya. Pola pemberitaan juga menunjukkan bahwa AHY diberitakan dalam berbagai kegiatan yang beragam, mulai dari penghargaan yang diterimanya, kegiatan kementerian terkait pertanahan, hingga acara sosial dan akademik yang dihadirinya. Ini mencerminkan adanya strategi komunikasi politik yang menampilkan citra AHY sebagai sosok pemimpin

yang aktif, kompeten, dan dekat dengan masyarakat.

2. Tema dan Narasi Pemberitaan
Dari analisis judul berita yang ditemukan, beberapa tema dominan dalam pemberitaan tentang AHY dapat diidentifikasi:
 - a. Keberhasilan dalam Pemerintahan: Beberapa berita menyoroti prestasi AHY dalam menjalankan tugasnya sebagai Menteri ATR/BPN, seperti dalam berita berjudul "*Menteri AHY Raih Penghargaan, Gebuk Mafia Tanah Selamatkan Kerugian Rp 5,71 Triliun*" (27 September 2024). Berita ini membangun citra AHY sebagai pemimpin yang tegas dan memiliki kepedulian terhadap kebijakan agraria yang berpihak kepada masyarakat.
 - b. Kegiatan Sosial dan Keagamaan: Pemberitaan tentang keterlibatan AHY dalam acara penyerahan sertifikat wakaf ("*AHY Serahkan*

Puluhan Sertifikat Wakaf di Pasuruan”, 28 September 2024) serta partisipasinya dalam berbagai acara sosial lainnya menunjukkan upaya membangun citra sebagai tokoh yang peduli terhadap aspek sosial-keagamaan.

- c. Dukungan terhadap Dunia Akademik dan Olahraga: Beberapa berita menampilkan AHY dalam konteks akademik dan olahraga, seperti *"AHY Hadiri Ujian Terbuka Dirjen PPTR"* (1 Oktober 2024) dan *"AHY Buka Kejuaraan Karate Hantaru 2024"* (5 Oktober 2024). Ini memberikan gambaran bahwa AHY memiliki perhatian terhadap berbagai aspek pembangunan, termasuk pendidikan dan pengembangan karakter melalui olahraga.
- d. Pencapaian Akademik: Narasi lain yang menonjol dalam pemberitaan adalah keberhasilan AHY dalam menyelesaikan program doktoralnya, seperti terlihat dalam berita berjudul *"Menteri AHY Lulus dengan Predikat Cumlaude"* (8 Oktober 2024). Pemberitaan ini membangun citra AHY sebagai sosok yang berpendidikan tinggi dan intelektual.

Pola pemberitaan yang konsisten menonjolkan sisi positif AHY juga menunjukkan kecenderungan media dalam melakukan personalisasi politik, yaitu mengangkat atribut personal pemimpin sebagai strategi komunikasi. Hal ini diperkuat oleh pernyataan salah satu jurnalis: “Kita diminta untuk fokus pada sisi-sisi positif beliau, karena audiens kita lebih responsif terhadap tokoh yang tampil optimis dan inspiratif,” (Wawancara, Jurnalis, 5 Oktober 2024). Temuan ini senada dengan pandangan Septiawan Santana K (2017) bahwa media kontemporer kerap membingkai tokoh

politik melalui narasi personal yang menyentuh emosi khalayak, sebagai bentuk adaptasi terhadap logika konsumsi informasi digital yang serba cepat dan visual. Maka, strategi pemberitaan AHY di Sumedang.jabarekspres.com tidak lepas dari dinamika industri media yang mementingkan popularitas dan keterhubungan emosional dengan pembaca.

3. Sumber dan Gaya Penulisan Berita

Berdasarkan analisis isi, sebagian besar berita tentang AHY di Sumedang.jabarekspres.com

menggunakan gaya penulisan yang cenderung informatif dengan pemilihan diksi yang positif. Penggunaan istilah seperti *"pemimpin muda harapan bangsa"*, *"kontribusi besar"*, dan *"kebijakan strategis"* menunjukkan adanya kecenderungan framing yang membangun citra AHY secara positif.

Selain itu, terdapat indikasi bahwa beberapa berita mengadopsi materi dari press release resmi. Kesamaan gaya penulisan dan struktur dengan siaran pers yang dikeluarkan oleh tim AHY mengindikasikan bahwa media ini cenderung mengutip langsung informasi dari sumber resmi tanpa banyak melakukan analisis kritis atau membandingkannya dengan perspektif lain.

4. Interaksi dan Respons Publik

Meskipun penelitian ini berfokus pada analisis berita yang diterbitkan, interaksi dan respons publik terhadap berita-berita tersebut juga dapat memberikan gambaran bagaimana pemberitaan ini diterima oleh audiens. Melalui kolom komentar dan diskusi di media sosial, terlihat adanya pembagian opini di antara pembaca. Sebagian besar tanggapan yang muncul di platform media sosial bersifat mendukung, yang dapat disebabkan oleh framing positif dalam pemberitaan

tersebut. Namun, ada juga kritik dari beberapa pembaca yang mempertanyakan netralitas media dalam menyajikan berita tentang AHY.

Temuan ini sejalan dengan pandangan Eriyanto (2002) bahwa framing media tidak hanya membentuk makna berita tetapi juga menyembunyikan perspektif lain yang dapat menantang narasi dominan. Misalnya, seorang informan menyatakan, “Kami memang sering menerima press release dari tim AHY, dan kadang tidak banyak yang diubah karena waktunya mepet,” (Wawancara, Redaktur, 3 Oktober 2024). Pernyataan ini menguatkan analisis kognisi sosial bahwa konstruksi berita tidak sepenuhnya netral, tetapi dipengaruhi oleh kedekatan sumber dan tekanan waktu. Hal ini juga selaras dengan teori agenda setting yang dikemukakan oleh McCombs dan Shaw, bahwa media memiliki peran signifikan dalam menentukan isu mana yang dianggap penting oleh publik. Dalam konteks ini, frekuensi tinggi pemberitaan tentang AHY dapat dibaca sebagai bentuk penguatan agenda politik tertentu melalui media lokal.

5. Perbandingan dengan Tokoh Publik Lain

Selama periode penelitian, Sumedang.jabarekspres.com tampaknya lebih banyak memberikan porsi pemberitaan kepada AHY dibandingkan dengan figur politik lainnya. Tidak ditemukan pemberitaan dengan intensitas yang serupa mengenai tokoh politik lain dalam periode yang sama. Hal ini dapat menjadi indikasi adanya fokus khusus terhadap pemberitaan AHY di media ini, baik karena faktor kedekatan dengan tim media AHY maupun pertimbangan lain.

Dapat disimpulkan dari hasil pemberitaan, ditemukan bahwa Sumedang.jabarekspres.com cenderung membangun narasi positif tentang AHY melalui berbagai aspek, termasuk pemilihan tema berita, gaya penulisan, serta frekuensi publikasi yang tinggi. Indikasi keberpihakan dapat dilihat dari kecenderungan framing yang mengedepankan sisi positif AHY tanpa banyak memberikan ruang bagi kritik atau perspektif lain.

Pola ini menunjukkan bahwa media lokal dapat memainkan peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap seorang tokoh politik, baik secara langsung melalui pemberitaan maupun secara tidak langsung melalui pengulangan narasi yang positif. Temuan ini menguatkan pentingnya analisis kritis terhadap pemberitaan politik di media lokal, terutama dalam konteks bagaimana media dapat digunakan sebagai alat untuk membangun citra politik tertentu. Judul gambar (Times New Roman 11pt). Gambar ini mencakup foto, diagram, grafik, bagan, sketsa, prototipe, dan database. Judul gambar ditulis di bawah gambar dan disusun secara berkelanjutan, misalnya Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dst. Apabila gambar dikutip/diambil dari sumber lain, harus dicantumkan sumbernya.

Pembahasan

Analisis terhadap pemberitaan mengenai Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) di Sumedang.jabarekspres.com dapat dikaji menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis (AWK) model Teun A. van Dijk. Model ini membagi analisis wacana ke dalam tiga level: struktur teks (teks), kognisi sosial, dan konteks sosial. Melalui ketiga aspek ini, dapat diidentifikasi bagaimana media membentuk wacana tertentu tentang AHY, serta bagaimana pemberitaan ini berkontribusi terhadap konstruksi citra politiknya di ruang publik.

1. Analisis Struktur Teks (Teks)

Pada level ini, analisis berfokus pada bagaimana berita disusun, termasuk pemilihan kata, struktur naratif, dan strategi bahasa yang digunakan dalam teks berita. Beberapa temuan utama dari pemberitaan di Sumedang.jabarekspres.com adalah sebagai berikut:

a. Pemilihan Judul yang Positif dan Persuasif.

Judul-judul berita cenderung menonjolkan aspek keberhasilan dan kontribusi AHY dalam berbagai bidang. Misalnya, berita berjudul "*Menteri AHY Raih Penghargaan, Gebuk Mafia Tanah Selamatkan Kerugian Rp 5,71 Triliun*" menggunakan diksi yang kuat seperti "*gebuk mafia tanah*" untuk membangun citra AHY sebagai pemimpin yang tegas dan berorientasi pada kepentingan rakyat.

b. Struktur Naratif yang Mengangkat Sisi Heroik dan Prestasi.

Setiap berita menampilkan AHY sebagai tokoh utama yang memiliki peran sentral dalam berbagai peristiwa. Contoh lainnya adalah berita berjudul "*Menteri AHY Lulus dengan Predikat Cumlaude*", yang memberikan kesan bahwa selain berprestasi di pemerintahan, AHY juga merupakan sosok intelektual yang unggul. Narasi seperti ini berfungsi untuk memperkuat citra AHY sebagai pemimpin yang tidak hanya aktif secara politik tetapi juga memiliki kompetensi akademik yang tinggi.

c. Minimnya Kritik atau Perspektif Alternatif.

Tidak ditemukan berita yang menampilkan sudut pandang kritis terhadap kebijakan atau langkah-langkah yang diambil oleh AHY.

Ini menunjukkan bahwa media cenderung melakukan *agenda setting* untuk membentuk persepsi publik yang positif terhadap AHY, tanpa menyajikan keberagaman opini yang lebih luas.

2. Analisis Kognisi Sosial

Pada level kognisi sosial, analisis ini menyoroti bagaimana wartawan dan media membangun serta menyebarkan wacana tertentu. Dalam konteks pemberitaan ini, beberapa indikasi yang ditemukan adalah:

a. Kecenderungan Mengadopsi Perspektif Pemerintah dan Tim AHY

Beberapa berita memiliki kemiripan dengan siaran pers atau pernyataan resmi dari kementerian maupun tim media AHY. Hal ini menunjukkan bahwa media tidak hanya bertindak sebagai penyampai berita, tetapi juga berfungsi sebagai saluran komunikasi politik bagi AHY.

b. Penyajian Informasi yang Dikurasi untuk Memperkuat Citra Positif Informasi yang disajikan dalam berita lebih banyak menyoroti pencapaian dan aktivitas positif AHY, tanpa banyak membahas tantangan atau permasalahan yang dihadapi. Hal ini memperlihatkan adanya strategi framing, di mana media membentuk realitas tertentu yang diinginkan oleh aktor politik.

c. Konstruksi Identitas AHY sebagai Pemimpin Muda dan Berprestasi Melalui pemberitaan yang dominan positif, media membangun citra AHY sebagai pemimpin muda yang cerdas, peduli, dan aktif di berbagai bidang. Identitas ini diperkuat dengan berbagai aspek pemberitaan, mulai dari prestasi akademik hingga keterlibatan

dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

3. Analisis Konteks Sosial

Pada level konteks sosial, analisis ini berfokus pada bagaimana wacana dalam pemberitaan berhubungan dengan dinamika sosial dan politik yang lebih luas. Beberapa aspek yang dapat dikaji meliputi:

a. Konteks Politik dan Strategi Komunikasi.

Pemberitaan yang konsisten dalam membangun citra positif AHY dapat dikaitkan dengan strategi komunikasi politik yang bertujuan untuk meningkatkan elektabilitasnya. Mengingat AHY adalah tokoh politik yang memiliki potensi sebagai calon pemimpin nasional di masa depan, pemberitaan seperti ini dapat menjadi bagian dari strategi membentuk opini publik sebelum momentum politik tertentu, seperti pemilu atau pemilihan kepala daerah.

b. Media sebagai Instrumen Penguatan Legitimasi Politik.

Sumedang.jabarekspres.com berperan dalam membangun legitimasi politik AHY dengan menampilkan keberhasilannya dalam berbagai sektor. Hal ini sejalan dengan konsep *manufacturing consent* dari Noam Chomsky, di mana media berperan dalam membentuk opini publik yang mendukung tokoh atau kelompok tertentu.

c. Absennya Wacana Alternatif atau Kritik.

Dalam konteks sosial yang lebih luas, absennya kritik terhadap kebijakan atau langkah-langkah AHY dalam pemberitaan menunjukkan bahwa media ini lebih cenderung menjadi bagian dari konstruksi wacana yang

menguntungkan satu pihak. Ketidakseimbangan ini dapat mempengaruhi persepsi publik yang kurang mendapatkan informasi dari perspektif lain.

Jadi, berdasarkan analisis menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis model van Dijk, pemberitaan tentang AHY di Sumedang.jabarekspres.com menunjukkan pola framing yang konsisten dalam membangun citra positifnya sebagai pemimpin muda yang berprestasi. Analisis pada tingkat teks menunjukkan bahwa penggunaan bahasa, struktur berita, dan pemilihan tema cenderung mendukung narasi keberhasilan dan kompetensi AHY. Pada tingkat kognisi sosial, terlihat bahwa media ini lebih banyak mengadopsi perspektif dari pihak AHY tanpa menyajikan wacana alternatif atau kritik yang seimbang. Sementara itu, pada tingkat konteks sosial, pemberitaan ini dapat dikaitkan dengan strategi komunikasi politik yang bertujuan untuk memperkuat posisi AHY dalam lanskap politik nasional.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini menunjukkan bagaimana media lokal dapat berperan dalam membentuk opini publik melalui strategi framing dan agenda setting yang terstruktur. Oleh karena itu, diperlukan analisis kritis terhadap pemberitaan politik agar masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih objektif dan berimbang.

Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan tentang Agus Harimurti Yudhoyono (AHY) di media lokal Sumedang.jabarekspres.com secara sistematis membangun citra positif melalui pola pemberitaan yang intens, pilihan diksi yang mendukung, serta minimnya sudut pandang alternatif. Temuan ini mengonfirmasi bahwa media lokal bukan

sekadar penyampai informasi, tetapi juga agen aktif dalam pembentukan wacana politik dan persepsi publik, terutama ketika hubungan emosional dan kepentingan ideologis memengaruhi proses redaksional.

Sintesis dari tiga dimensi analisis van Dijk menunjukkan keterkaitan yang erat antara teks, ideologi media, dan konteks sosial-politik lokal. Pada level teks, berita disusun dengan narasi yang menguatkan citra positif AHY; pada level kognisi sosial, ditemukan kecenderungan adopsi narasi dari tim AHY; dan pada level konteks sosial, pemberitaan mencerminkan strategi komunikasi politik yang diarahkan untuk meningkatkan elektabilitas melalui media.

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya media lokal menjaga independensi redaksional agar tidak terjebak dalam praktik reproduksi wacana yang bias. Media perlu memperluas ruang bagi keberagaman suara dan sudut pandang kritis, demi menjaga fungsi kontrol sosial dan integritas jurnalistik.

Implikasi akademik mencakup perlunya studi lanjutan tentang hubungan antara kedekatan media dan aktor politik di tingkat lokal, serta dampaknya terhadap pembentukan opini publik. Pendekatan multidimensi seperti yang ditawarkan van Dijk terbukti efektif untuk mengungkap dinamika kekuasaan yang tersembunyi dalam struktur pemberitaan.

Dengan demikian, studi ini memberikan kontribusi dalam memahami peran media lokal dalam lanskap komunikasi politik Indonesia, dan mendorong perlunya literasi media di kalangan masyarakat agar lebih kritis dalam menerima informasi yang dibingkai oleh kepentingan tertentu.

Sebagai rekomendasi, penelitian lanjutan dapat dilakukan dengan memperluas objek kajian ke media lain untuk melihat apakah pola pemberitaan serupa juga terjadi dalam skala yang lebih luas. Selain itu, kajian mengenai dampak

pemberitaan terhadap persepsi publik juga perlu dieksplorasi lebih lanjut guna memahami bagaimana strategi media mempengaruhi sikap dan preferensi politik masyarakat.

Daftar Pustaka

- Saktio Bagaskoro, Imron Amrozi dan Amir Rizqi Ramadhan (2022). Political Sentiment Analysis: Sebuah Studi terhadap Framing dan Sentimen Wacana “Jokowi Tiga Periode” melalui Pemberitaan Online dan Twitter, *Jurnal PolGov* Vol. 4 No.2 2022 (509-550)
<https://jurnal.ugm.ac.id/v3/POLGOV/article/view/3615>
- Rinaldi Andespa (2021) Analisis Framing Pemberitaan Media Online republika.co.id Pasca Pemungutan Suara Pemilihan Presiden 17 April 2019: 6 Agustus 2020. Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. <https://Repository.Uin-Suska.Ac.Id/48569/1/Gabungan%20kecuali%20bab%20v.Pdf>
- Anggian Lasmarito Pasaribu (2018). Pemberitaan Mengenai Calon Gubernur Jawa Barat 2018 Ridwan Kamil : Metacommunication; *Journal of Communication Studies*, 10.20527/mc.v3i1.4692.
<https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/MC/article/view/4692>
- Dewi Ratnaningsih, Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi, (Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hal. 2.
- Dewi Ratnaningsih, Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi, (Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hal. 3.
- Dewi Ratnaningsih, Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi, (Lampung Utara: Universitas

- Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hal. 4.
- Dewi Ratnaningsih, Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi, (Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hal. 5.
- Dewi Ratnaningsih, Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi, (Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hal. 6.
- Dewi Ratnaningsih, Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi, (Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hal. 7.
- Dewi Ratnaningsih, Analisis Wacana Kritis Sebuah Teori dan Implementasi, (Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi, 2019), hal. 8.
- Eriyanto, Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, Dan Politik Media, (Yogyakarta: LKiS, 2002), hal 262-265
- Haris Sumadiria, Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2006), hal 64-65.
- Sudirman Tebba, Jurnalistik Baru, (Jakarta: Kalam Indonesia, 2005), hal 55-62.
- Septiawan Santana K, Jurnalisisme Kontemporer Edisi Kedua, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017) . hal 7
- Kawamoto, K. (2003). Digital journalism: Emerging media and the changing horizons of journalism. USA: Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- Zotto, C. D., & Lugmayr, A. Media Convergence as Evolutionary Process. Dalam Lugmayr, A &
- Zotto, C. D (Ed). (2016). Media convergence handbook volume 1. Berlin: Springer Verlag, Berlin Heidelberg.
- Shapiro, I., Brin, C., Bedard-Brule, I. and Mychajlowycz, K. (2013). "Verification as a strategic ritual". Journalism Practice, 7(6): 657-673.
- Vira Vanessa Priyanka Putri, Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat, (Malang: Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang dengan Inteleksi Media) 2020, hal 10
- Ratuwalangon, Y. K. (2018). Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Puritan Karya Grup Musik Homicide (Studi Analisis Wacana Kritis Teun A Van Dijk Mengenai Kritik Sosial dalam Lirik Lagu Puritan Karya Grup Musik Homicide). Universitas Komputer Indonesia, Bandung.
- Eriyanto. (2009). Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media. Yogyakarta: Lkis